



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xii
Bab I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Permasalahan	1
2. Kepentingan Permasalahan	2
3. Tujuan Penelitian	3
4. Tinjauan Kepustakaan	
4.1. Tuberkulosis	
4.1.1. Definisi	3
4.1.2. Mikrobiologi	4
4.1.3. Epidemiologi	5
4.1.4. Penularan	7
4.1.5. Patogenesis tuberkulosis paru	7
4.1.6. Gambaran klinik	
4.1.6.A. Neonatus	9
4.1.6.B. Anak	9

4.1.7. Diagnosis	9
4.1.8. Pengobatan	11
4.1.9. Pencegahan	14
4.2. Berat Badan dan Makan	
4.2.1. Pengertian berat	15
4.2.2. Pengertian tentang makan	15
4.2.3. Pengertian tentang kesulitan makan	15
4.2.4. Penyebab kesulitan makan	16
4.2.5. Peranan infeksi	16
4.2.6. Dampak kesulitan makan	17
4.2.7. Upaya mengobati/melenyapkan faktor resiko	17
5. Hipotesis	18
Bab II. CARA PENELITIAN	
1. Subyek penelitian	20
2. Rancangan penelitian	
2.1. Desain penelitian	20
2.2. Variabel penelitian	21
3. Pengukuran hasil penelitian	21
4. Rencana pelaksanaan	22
Bab III. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Gambaran subjek penelitian	24
2. Pengaruh pengobatan menurut faktor usia	26
3. Pengaruh pengobatan menurut kombinasi anti tuberkulosis	31
4. Pengaruh pengobatan menurut status gizi	35



5. Gambaran kenaikan berat badan	38
6. Keterbatasan penelitian	40
Bab IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	42
2. Saran	43
Bab V. DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN 1	
LAMPIRAN 2	
LAMPIRAN 3	
LAMPIRAN 4	
LAMPIRAN 5	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Pengaruh pengobatan terhadap peningkatan berat badan pasien penderita tuberkulosis paru anak menurut usia saat mulai diterapi yang tidak didapati menderita penyakit infeksi lain	28
Tabel 3.2.	Pengaruh pengobatan terhadap peningkatan berat badan pasien anak penderita tuberkulosis paru menurut usia saat mulai diterapi yang didapati menderita penyakit infeksi lain pada 9 bulan pertama terapi	29
Tabel 3.3	Pengaruh pengobatan terhadap peningkatan berat badan pasien penderita tuberkulosis paru anak menurut kombinasi obat anti tuberkulosis pada penderita yang tidak didapati menderita penyakit infeksi lain pada 9 bulan pertama terapi	32
Tabel 3.4.	Pengaruh pengobatan terhadap peningkatan berat badan pada penderita tuberkulosis paru menurut kombinasi obat anti tuberkulosis yang didapati menderita penyakit infeksi selama 9 bulan pertama terapi	33
Tabel 3.5.	Pengaruh pengobatan terhadap peningkatan berat badan pasien penderita tuberkulosis paru anak menurut status gizi anak saat mulai diterapi yang tidak didapati menderita penyakit infeksi lain pada 9 bulan pertama terapi	35
Tabel 3.6.	Pengaruh pengobatan terhadap peningkatan berat badan pasien penderita tuberkulosis paru anak menurut status gizi anak saat mulai diterapi yang didapati menderita penyakit infeksi lain pada 9 bulan pertama terapi	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Angka kuman tuberkulosis di Amerika Serikat selama masa tahun 1981-1989	6
Gambar 3.1.	Gambaran subjek penelitian penderita tuberkulosis paru anak yang mendapat terapi anti tuberkulosis di Unit Rawat Jalan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	25
Gambar 3.2.	Gambaran persentase perubahan berat badan penderita tuberkulosis paru anak menurut faktor usia pada tiap-tiap bulan terapi selama 9 bulan pertama terapi	30
Gambar 3.3.	Gambaran persentase perubahan berat badan penderita tuberkulosis paru anak yang mendapat terapi anti tuberkulosis INH(H)-Etambutol(E) dan INH(H)-Rifampisin(R) pada tiap-tiap bulan terapi selama 9 bulan pertama terapi	34
Gambar 3.4.	Gambaran persentase perubahan berat badan penderita tuberkulosis paru anak yang mendapat terapi anti tuberkulosis berdasar status gizi awal	37